

Pola Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Pendidikan Formal SMP Negeri 5 Gunung Meriah

Lizamuddin¹, Sri Nurabdiah Pratiwi², Amini³

^{1,2,3} Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Jl. Denai No 217 Medan Denai, Medan, Indonesia

Email lizamuddin67@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengembangan kompetensi profesionalisme guru di unit pelaksanaan teknis daerah sekolah pendidikan formal SMP Negeri 5 Gunung Meriah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data menggunakan tahapan penyajian data, reduksi dan dan kesimpulan. Hasil penelitian bahwa pola pengembangan kompetensi profesional guru melalui supervisi. Pelaksanaan pengembangan kompetensi profesionalisme guru UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah meliputi pelaksanaan melalui pelatihan karya ilmiah meliputi kemampuan guru dalam mengembangkan ide dan kreatifitas sehingga guru memiliki pengembangan kompetensi dalam mengajar. Pengevaluasian mengembangkan kompetensi profesional melalui supervisi sebagai penilaian kegiatan pengambnagn kompetensi profesional guru terhadap kemampuan untuk mengembangkan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Kata Kunci: Pola pengembangan, kompetensi guru.

ABSTRACT

This study aims to determine the pattern of competency development of teacher professionalism in the regional technical implementation unit of the formal education school SMP Negeri 5 Gunung Meriah. The research used descriptive qualitative methods. Data collection techniques using observation, interviews and documentation and data analysis using the stages of data presentation, reduction and and conclusions. The results showed that the pattern of developing teachers' professional competence through supervision. The implementation of developing the professional competence of UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah teachers includes implementation through scientific work training including the ability of teachers to develop ideas and creativity so that teachers have competency development in teaching. Evaluating developing professional competence through supervision as an assessment of teacher professional competence development activities on the ability to develop material, structure, concepts, and scientific mindsets that support the subjects taught.

Keywords: Development pattern, teacher competence.

1. PENDAHULUAN

Pengembangan dalam membangun sebuah organisasi pendidikan dibutuhkan kualitas pendidikan sebagai sebuah upaya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mengisi seluruh sendi-sendi kehidupan berbangsa. Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting, dalam konteks penyelenggaraannya bahwa komponen-komponen dalam pendidikan seperti pendidik, peserta didik, lembaga pendidikan dan kurikulum pendidikan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan.

Menciptakan pendidikan yang berkualitas dengan mengembangkan kompetensi guru dapat dilakukan juga melalui banyak kegiatan seperti pelaksanaan seminar, pelatihan atau penulisan karya ilmiah. Pelaksanaan pendidikan tidak harus dilaksanakan didalam ruangan melainkan kegiatan diluar sekolah seperti adanya kelas jam luar sekolah dimana jam pelajaran di gunakan untuk siswa yang membutuhkan. Hal tersebut bertujuan agar proses dan hasil belajar mengajar terlaksana secara optimal, manajemen peningkatan kompetensi profesionalisme guru dilaksanakan dengan baik apabila didukung oleh keberadaan kepala sekolah yang profesional dengan melakukan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan sekolahnya masing-masing.

Menurut Arifudin (2021) bahwa peran guru sangat krusial dalam mempengaruhi belajar siswa, dari hal itu maka kualitas guru sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan. Guru atau tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penentu tercapainya mutu pendidikan. Tanjung (2021) pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu dari Standar Nasional Pendidikan yang memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat, pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan memegang peran strategis terutama membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan, beberapa fakta menunjukkan bahwa permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, rendahnya mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran.

Pengembangan melalui pembelajaran lebih realistis, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Manajemen adalah suatu proses pengaturan atau ketatalaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber sumber lainya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Sri, 2024) Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis. Pengembangan melalui Proses belajar mengajar yang diharapkan seorang guru adalah adanya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik, sehingga pekerjaan ini tidak dapat dilakukan selain seorang guru yang memenuhi kompetensi profesionalisme guru. Hal tersebut bertujuan agar proses dan hasil belajar mengajar terlaksana secara optimal, manajemen peningkatan mutu sekolah dapat dilaksanakan dengan baik apabila didukung oleh keberadaan guru yang profesional dengan melakukan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan sekolahnya masing-masing.

Pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru diantaranya meningkatkan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar mulai tingkat persekolahan sampai perguruan tinggi. Hal sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mensyaratkan untuk : (1) memiliki kualifikasi akademik minimum S1/D4; (2) memiliki kompetensi sebagai agen perubahan yaitu kompetensi pedagogik; kompetensi kepribadian, sosial dan profesional; dan (3) memiliki sertifikat pendidik. Dengan berlakunya undang-undang ini, diharapkan memberikan suatu kesempatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pertemuan kelompok kerja guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Sebagaimana hasil penelitian Jusman Nainggolan. 2021. Peningkatan kemampuan guru dalam pengembangan silabus dan rpp melalui pola pembinaan profesional dengan pendekatan kooperatif di sman 9 kec. Medan labuhan semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam pengembangan silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran meningkat yakni dari nilai rata-rata dari 49,59 dengan kriteria nilai

kurang pada kondisi awal, menjadi 69,98 kriteria nilai cukup pada siklus pertama dan menjadi 89,47 kriteria nilai sangat baik pada siklus kedua.

Sesuai tanggung jawabnya bahwa guru adalah tenaga pendidik tenaga profesional yang memiliki peran besar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan tujuan pendidikan (Tanjung, 2020). Hal ini merujuk sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Setiap perubahan berbagai kebijakan dibidang pendidikan bertumpu pada sumber daya manusia yaitu pendidik atau guru karena peran guru sangat strategis dan merupakan faktor utama untuk menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik atau siswa dikelas melalui proses pembelajaran (Kusnandar, 2018).

Sistem pengembangan kompetensi profesionalisme guru ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan, dan kemampuan guru sehingga bisa menjadi seorang guru yang profesional, karena pemeran utama dalam pendidikan adalah guru itu sendiri. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru khususnya guru sekolah dasar merupakan salah satu kunci dalam memajukan pendidikan. Untuk mencapai hal itu perlu adanya kerjasama antara pemerintah, kepala sekolah dan guru guna meningkatkan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 maret 2023 di UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah Aceh singkil melalui proses pembelajaran yang penelitian lihat tidak sesuai dengan prosedur pada pembelajaran semestinya. Dimana guru masuk kedalam kelas tidak membawa persiapan pembelajaran seperti buku, alat peraga, media yang digunakan dalam belajar dan kedisiplinan yang tidak tepat masuk kedalam kelas. Sebagian guru masih perlu meningkatkan kemampuannya sebagai seorang pengajar dilihat dari kelengkapan administrasi guru. Pemilihan lokasi penelitian di karenakan kesesuaian judul dengan UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah Aceh singkil . kegiatan pola pengembangan kompetensi profesional guru yang memerlukan pengamatan agar hasil dari penelitian dikembangkan sekolah tersebut. Selain itu alasan dibutuhkannya masukan pada UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah Aceh singkil sehingga perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian berjalan dengan baik.

Pada saat proses belajar mengajar guru terlihat tidak memberikan stimulasi materi pembelajaran yang akan dipelajari kepada peserta didik, sehingga mulai dari cara guru mengajar, cara menyampaikan materi, cara guru memanfaatkan media, melakukan berbagai macam metode dalam pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan tidak sinkron dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik merasa tidak senang menerima pelajaran dari guru.

Selain itu guru yang tidak terbiasa menggunakan media tidak mampu menguasai pembelajaran dengan teknologi sehingga menjadi kendala. contohnya tidak bisa menghidupkan laptop, menyambungkan kabel laptop ke infokus, kegagalan dalam menyampaikan materi sampai ketidak seiapan guru dalam mempersiapkan materi. Hal ini menjadi Tugas dan peran guru setiap hari semakin berat seiring dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan guru yang memegang komponen paling penting sangat menentukan tercapainya pendidikan yang bermutu.

Guru UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah Aceh singkil tidak memiliki 4 kompetensi yang mana hal tersebut memiliki dampak terhadap profesionalisme guru dalam mengajar, seperti dalam segi pengajaran, guru yang profesional seharusnya memiliki banyak kreatifitas serta inovasi baru seperti dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran sehingga para peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diampu. namun dalam proses belajar mengajar juga siswa tidak terlalu antusias dengan materi

yang diajarkan oleh guru menyebabkan guru harus memiliki ide dan kreativitas untuk memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu pengamatan peneliti banyak peserta didik yang masih kurang dalam memfokuskan untuk belajar dikarenakan jarak ruma yang jauh, akses transportasi dan sarana prasarana yang tidak mendukung pembelajaran.

Dengan begitu adanya juga guru yang belum mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas, misalnya kurangnya komputer di sekolah, tidak ada laboratorium komputer dan lain-lain. Pendidikan sangat penting bagi satu generasi ke generasi berikutnya (Akrim, 2020; Hidayat, 2024; Simbolon, 2024) Ini mengakibatkan guru menjadi gagap teknologi, sehingga itu perlu adanya upaya nyata dari pemerintah untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya. Upaya nyata pemerintah bisa berupa pemberian bantuan alat-alat komputer, serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan guru. Keberhasilan pengelolaan pendidikan bergantung pada kualitas para guru. Kedudukan dan peran guru sangat besar pengaruhnya dalam kegiatan pendidikan. Selaku pendidik, guru harus menjadi teladan bagi murid-muridnya. Kepercayaan masyarakat terhadap guru merupakan kunci pembentukan manusia yang berkualitas, pemberi ilmu serta menanamkan, membentuk dan mengembangkan nilai moral dan etika, sehingga menjadi landasan berpijak

Pengembangan kompetensi profesionalisme banyak dapat dilakukan dengan melalui proses yang panjang untuk memperoleh sertifikat pendidik, kelompok kerja guru dan MGMP atau dengan sejenisnya, pola pengembangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dari sekolah tersebut. Pengembangan kompetensi profesionalisme guru berlaku sepanjang yang bersangkutan menjalankan tugas sebagai guru sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan pola pengembangan kompetensi profesionalisme guru unit pelaksana teknis daerah satuan pendidikan formal SMP Negeri 5 Gunung Meriah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci, mendalam dan alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru. Objek dalam penelitian ini pola pembinaan dan pengembangan kinerja guru diterapkan oleh kepala sekolah untuk para guru di UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah. Sebanyak 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah dan 5 orang guru dijadikan sebagai informan penelitian. Pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan cara pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini, disusun berdasarkan hasil paparan data yang telah peneliti temukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah. Dibawah ini akan disajikan temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Guru yang berkompeten dibidangnya tentunya akan lebih mudah membawa peserta didik atau siswa dalam memahami materi yang diajarkan, sebab terwujudkan kondisi belajar

yang efektif dan aktif baik di dalam kelas maupun diluar kelas ditentukan oleh kompetensi guru yang dimiliki. Selain itu guru juga haruslah pintar sebagai fasilitator, motivator, inspirator dan sebagainya. Guru profesional di SMPN 5 gunung meriah diantaranya menguasai bahan pelajaran dan mampu menyampaikannya materi pelajaran dengan lancar dan mudah, guru juga dapat mengelola kelas dengan baik sehingga sebelum menyampaikan pelajaran kelas sudah menjadi kondusif dan siap untuk menerima pelajaran, kondisi siswa juga bersemangat dalam menerima pelajaran, guru juga mahir dan lancar dalam menggunakan media sumber belajar, sehingga dengan kemampuannya tersebut guru sangat membantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa.

Selain hal tersebut, guru juga mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, sehingga guru mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, jika ada siswa yang belum tuntas dalam belajar guru juga memberikan tugas tambahan sehingga semua siswa dapat tuntas dan berhasil dalam pelajarannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan guru dalam mengembangkan proses mengajar dapat terlihat dari caranya guru memimpin dan mengelola kelas dalam proses belajar mengajar, maka hal ini merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh pendidik atau guru dalam mengajar di kelas. Dalam menciptakan dan mewujudkan kompetensi pengembangan professional guru tentunya diperlukan dan usaha yang keras untuk memperoleh hal yang diinginkan tersebut. Hal ini juga yang dilakukan oleh keseluruhan guru di UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah, mereka melakukan segala cara untuk mewujudkan tujuan yang mereka inginkan terkhusus pada mewujudkannya kompetensi professional guru di UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah. Selain itu cara yang lain dilakukan untuk mendukung terwujudnya pengembangan kompetensi professional guru ialah memperbanyak referensi dalam gal membaca buku maupun menemukan media yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain dari pihak guru, tentunya pihak dari kepala sekolah dan juga sekolah itu sendiri mendukung segala aktivitas penunjang kompetensi profesional guru seperti mengadakan seminar atau pembimbingan kepada guru ataupun siswa, serta memberikan penghargaan kepada guru dan siswa yang berprestasi sehingga mereka selalu termotivasi untuk selalu belajar dan berkarya.

Kepala sekolah juga mencoba berbagai upaya dalam mengembangkan kompetensi guru di UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah yakni Kepala sekolah juga mengundang narasumber untuk mengadakan seminar tentang pendidikan agar para guru mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang mumpuni tentang perkembangan pendidikan. Pola pengembangan kompetensi profesionalisme guru UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah meliputi (1) MGMP maupun kelompok kerja guru (MGMP) merupakan wadah atau organisasi para guru untuk melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya adalah menyusun dan mengevaluasi perkembangan kemajuan pendidikan di sekolah, menyiasati kurikulum yang padat dan mencari alternatif pembelajaran yang tepat serta menemukan berbagai variasi metode, variasi media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah, (2) adalah pelatihan karya ilmiah meliputi latar belakang masalah, tujuan, rumusan masalah, masalah yang akan di bahas dan kesimpulan. Ketiga workshop meliputi pelatihan yang di adakan oleh swasta maupun neegri yang mampu mengembangkan kompetensi profesional guru.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Sari., dkk (2022) menunjukkan bahwa: (1) Strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi profesional guru dalam menjalankan tugasnya, yakni melalui program In Service Training; (2) Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di SMK Kesehatan Wirahusada Medan meliputi dua strategi, pertama strategi formal, yakni guru diarahkan oleh lembaga mengikuti pendidikan dan latihan, strategi kedua, yakni nonformal guru dengan keinginan dan motivasi yang kuat harus dapat melatih dan mengembangkan potensi yang berkaitan dengan profesi keguruan yang dimilikinya. Guru profesional bukanlah hanya untuk satu kompetensi saja yaitu kompetensi profesional, tetapi guru profesional semestinya meliputi semua kompetensi. Empat kompetensi guru yang perlu diketahui, dipahami, dikuasi oleh guru

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya (Sagala, 2008). Kemendikbud (2012) mengungkapkan bahwa untuk menjadi guru profesional, perlu perjalanan panjang. Dengan demikian, kebijakan pembinaan dan pengembangan profesi guru harus dilakukan secara kontinyu, dengan serial kegiatan tertentu. Diawali dengan penyiapan calon guru, rekrutmen, penempatan, penugasan, pengembangan profesi dan karir.

4. KESIMPULAN

Temuan penelitian ini menemukan pola pengembangan kompetensi profesionalisme guru di UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah ini yakni pengembangan kompetensi profesional guru melalui supervisi serta teknik atau langkah-langkah yang termasuk kompetensi pengembangan profesionalisme guru UPTD SPF SMP Negeri 5 Gunung Meriah meliputi MGMP maupun kelompok kerja guru (MGMP) merupakan wadah atau organisasi para guru untuk melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya. Pelatihan karya ilmiah dan workshop meliputi pelatihan yang di adakan oleh swasta maupun negeri yang mampu mengembangkan kompetensi profesional guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, K dan Djam'an, S. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Abdul, M. (2019). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmad, T. (2019). Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Raja Rosda Karya
- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Akrim, Andayani, D., dan Elfrianto. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif, Disiplin Kerja, Motivasi, terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMP Swasta Budi Utomo Binjai. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management Journal* vol 5 (1)
- Akhtar, S., Amini., dan Sri Kesumawati (2021). Analisis Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Jurnal* vol 5 (2)
- Anik, G. (2018). Panduan Penelitian Dan Pengembangan Bidang Pendidikan. Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Amini., Megapati., dan Prasetia, I. (2021). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 13 Binjai . *jurnal guru kita* vol 6 (1)
- Asanalieva, C., & Nasipova, A. (2022). PROFESSIONAL COMPETENCE OF A TEACHER IS A SET OF KNOWLEDGE, SKILLS AND PERSONAL QUALITIES. *The herald of KSUCTA n a N Isanov*. <https://doi.org/10.35803/1694-5298.2022.2.896-901>.
- Branch, R.M. (2019). Instructional Design: The ADDIE Approach
- Danim, S. (2008). Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit. Birokrasi ke Lembaga Akademik. Jakarta: PT Bumi Akasara
- Eunike. (2018). Pengembangan kompetensi asn di kantor bkd melonguane kabupaten kepulauan talaud. *e journal Universitas Sam Ratulangi* vol 1 (1).

- Emilda, S., Amini., dan Sari, D.P. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di SMK Kesehatan Wirahusada Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* Jurnal vol 4 (6)
- Gultom, S. W., Amini, A., & Isman, M. (2024). Manejemen implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe Pakpak Bharat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 5(4). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21585>
- Hariri, H., Thobi, M., Sowiyah, S., & Riswandi, R. (2024). The Effect of Teacher Professional Competence on Education Quality: A Literature Review. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.6051>.
- Hidayat, M. (2024). Student's Perception of the Effectiveness of Teacher Communication in Guiding Problem-Based Learning Projects. *Persepsi: Communication Journal*, 7(2), 148-156.
- Ilyas. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. vol 2 (1)
- Instefjord, E., & Munthe, E. (2017). Educating digitally competent teachers: A study of integration of professional digital competence in teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 67, 37-45. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2017.05.016>.
- Jamil, S. (2018). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz. Media.
- Jusman, N. (2021). Peningkatan kemampuan guru dalam pengembangan silabus dan rpp melalui pola pembinaan profesional dengan pendekatan kooperatif di sman 9 kec. Medan labuhan semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal pendidikan dan Teologi* vol 4 (1)
- Kapraja, S. (2018). Model Cipp Untuk Evaluasi Pengembangan Ktsp Pada Jenjang Pendidikan Persekolahan (Sebuah Kajian Teoritik). *Jurnal biology science and sains* vol 3 (1)
- Kunandar. (2013). Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kunter, M., Klusmann, U., Baumert, J., Richter, D., Voss, T., & Hachfeld, A. (2013). Professional Competence of Teachers: Effects on Instructional Quality and Student Development. *Journal of Educational Psychology*, 105, 805-820. <https://doi.org/10.1037/A0032583>.
- Kusnandar. (2018). Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP. Jakarta: Rajawali Pers.
- Makmun, A. (2018). Pola Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan bagi Aparatur Pemerintah dalam Menghadapi Tantangan Global (Studi Kasus pada Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral). *Jurnal Wacana Kinerja* Vol 21
- Miles, M., A.M. Huberman, and J. Saldana. (2018). Qualitative data analysis. A methods sourcebook Ed.3. America: Sage publications. Meleong
- Moriera, M., Arcas, B., Sánchez, T., García, R., Melero, M., Cunha, N., Viana, M., & Almeida, M. (2022). Teachers' pedagogical competences in higher education: A systematic literature review. *Journal of University Teaching and Learning Practice*. <https://doi.org/10.53761/1.20.01.07>.

- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. , 1, 58-69. <https://doi.org/10.52690/JSWSE.V1I1.10>.
- Oemar, H. (2016) Pendidikan Guru. (Jakarta: Bumi Aksara
- Prasetia, I., Sari, F.E., dan Elfrianto. (2021) Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Di Sma Negeri 2 Pematang Siantar). Jurnal Pendidikan Rokania vol 6 (3)
- Peter, S., dan Salim, Y. (2017). Kamus Indonesia Kontemporer, Modern English. Jakarta: Media Pres
- Pramatarindya, M., & Sukidjo, S. (2019). Improving Professional Competence for Teachers. *Proceedings of the 6th International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2018)*. <https://doi.org/10.2991/ICERI-18.2019.54>.
- Prasetia, I., Akrim, dan Pratiwi, S.N. (2020). Lecturer Competency Development Model in Designing a Line Learning Resources in University of Muhammadiyah Sumatera Utara. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. Vol 3 (4)
- Richards, J. (2010). Competence and Performance in Language Teaching. *RELC Journal*, 41, 101 - 122. <https://doi.org/10.1177/0033688210372953>.
- Simbolon, R. (2024). Literature Study: Integration of Ethnomathematics in Mathematics Learning in Schools. *JMEA: Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 70-76.
- Sugiarto.(2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tanjung, R. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 380–39
- Thiagarajan, Semmel., dan Semmel. (2019:45). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children A Source Book*. Indiana: ERIC
- Udin, S.U. (2019). Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Zainuddin, N. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal bimbingan terapan dan konsleing* vol 3 (1) .